

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis diberikan, kemudahan, kekuatan serta kelancaran dalam menjalani proses pendidikan hingga akhirnya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa setiap usaha dan doa yang telah dilakukan tidak akan membuahkan hasil tanpa izin dan kasih sayang-Nya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed selaku Direktur Politeknik Kesehatan Bandung.
2. apt. MH. Roseno, M.Si selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah arahan kepada Mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung.
3. Ayu Nala El Muna Haerussana, M. Biotech selaku dosen pembimbing KTI yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta saran yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan. Penulis akan selalu mengingat kebaikan, kesabaran, dan kepercayaan yang Ibu berikan selama proses penelitian. Ucapan sederhana, "*Semangat, eneng bisa koo*" menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Dra. Mimin Kusmiyati, M. Si, selaku dosen Pembimbing Akademik yang bimbingan, motivasi selama menempuh pendidikan.
5. Irvan Herdiana, M. Farm_selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran bagi penulis.
6. Seluruh dosen, staf, civitas akademika, serta pihak-pihak terkait di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah memberikan ilmu, bantuan, dukungan selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua, Ayah dan Mamah, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Untuk Mamah terimakasih banyak atas setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih kepada Ayah yang

senantiasa memberikan saran, masukan, dan nasihat terbaik, sekaligus menjadi tempat penulis bercerita, berkeluh kesah, dan menemukan ketenangan di setiap percakapan dilalui. Setiap deeptalk bersama Ayah dan mamah selalu mampu menguatkan hati penulis, memberikan semangat baru, serta mengingatkan bahwa penulis tidak pernah berjuang sendirian.

8. Teman-teman sedekat nadi saya **Bianka** terima kasih selalu menemani setiap cerita, keluh kesah, dan perjuangan hingga kita sampai di titik ini. **Farah**, partner bocil absenku, terima kasih sudah membawa tawa, semangat, dan menjadi teman di setiap proses. Dan untuk **Dijeng**, terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita dan mengisi hari-hari selama di LAFI.
9. Asrama Kamar 207 (**Diany, Fadilah, Naila, Felisa**) terima kasih selama satu tahun di asramanya mulai dari masa-masa suram “ospek” hingga proses KTI ini.
10. Anak-Anak Circle Bunala, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas setiap semangat, dukungan, dan kebersamaan yang membuat setiap proses terasa lebih ringan.
11. Seseorang yang berinisial **R.H**, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Meski langkah kita tidak selalu berada pada arah yang sama, penulis dapat merasakan perhatian, doa, dan dukungan yang tidak pernah benar-benar jauh. Walaupun dengan adanya jarak selalu ada cara bagimu untuk tetap hadir. Terima kasih, karena selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan setiap keluh kesah penulis, terutama saat merasa lelah, sakit, maupun menghadapi hari-hari yang berat.
12. Terakhir, untuk **Diri saya sendiri**, terima kasih telah bertahan dan terus melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski perjalanan ini penuh dengan lelah, keraguan, dan tantangan.

"Kita bergerak dan bersuara, Berjalan jauh tumbuh bersama, sempatkan pulang ke beranda, 'tuk mencatat hidup dan harganya,"

-Baskara-Hindia-

penulis belajar bahwa setiap proses memiliki makna. Pada akhirnya, semua lelah ini terbayarkan dengan satu langkah yang berhasil diselesaikan. Semoga ini bukan menjadi akhir, melainkan awal bagi penulis untuk terus melangkah dan meraih mimpi-mimpi yang telah lama diperjuangkan. Karena setiap titik pulang adalah awal dari perjalanan yang baru.

Bandung, 07 Juli 2026